

2024

POTENSI

Desa Namang



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di Desa Namang. Data dan indikator terkait kondisi potensi desa diperoleh dari hasil dari kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Kepala Desa Namang



H. Zaiwan, S.A.P NL.P

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | I |
| DAFTAR ISI | ii |
| SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2024 | 1 |
| GAMBARAN UMUM ADMINISTRATIF DESA NAMANG..... | 2 |
| SUMBER DAYA MANUSIA DESA NAMANG..... | 3 |
| INFRASTRUKTUR DAN SARANA-PRASARANA..... | 5 |
| POTENSI EKONOMI DESA NAMANG..... | 8 |

Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.

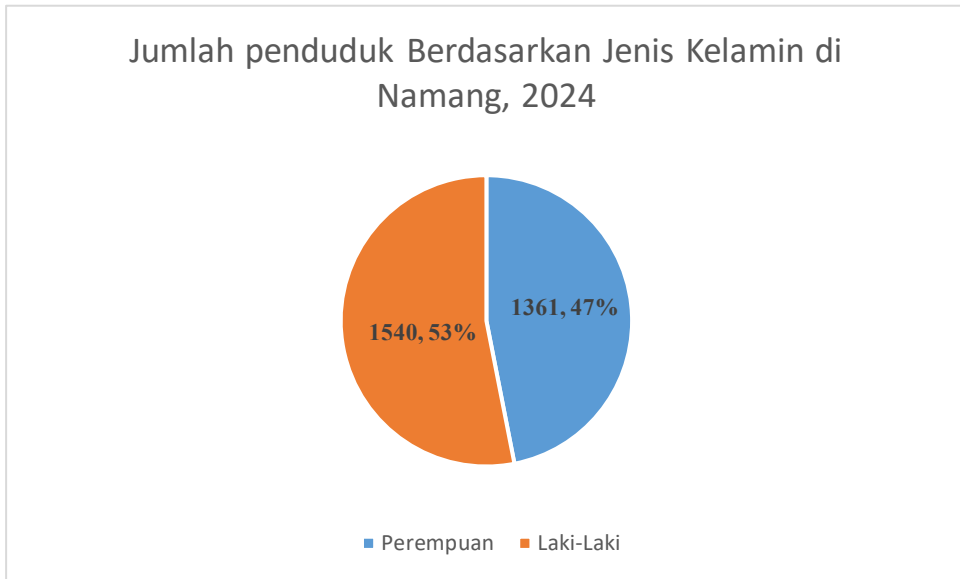
Gambaran Umum Administratif Desa Namang



Gambar 1.1. Peta wilayah Desa Namang

Desa namang terletak di Kecamatan Namang, Kabupaten Bangka Tengah Provinsin Kepulauan Bangka Belitung dengan luas sebesar 2937,20 Ha. Topografi wilayah Desa Namang sebagian besar adalah daratan. Kantor desa namang bertitik koordinat pada - 2.3215717000 lintang selatan dan 106.1979017000 bujur timur.

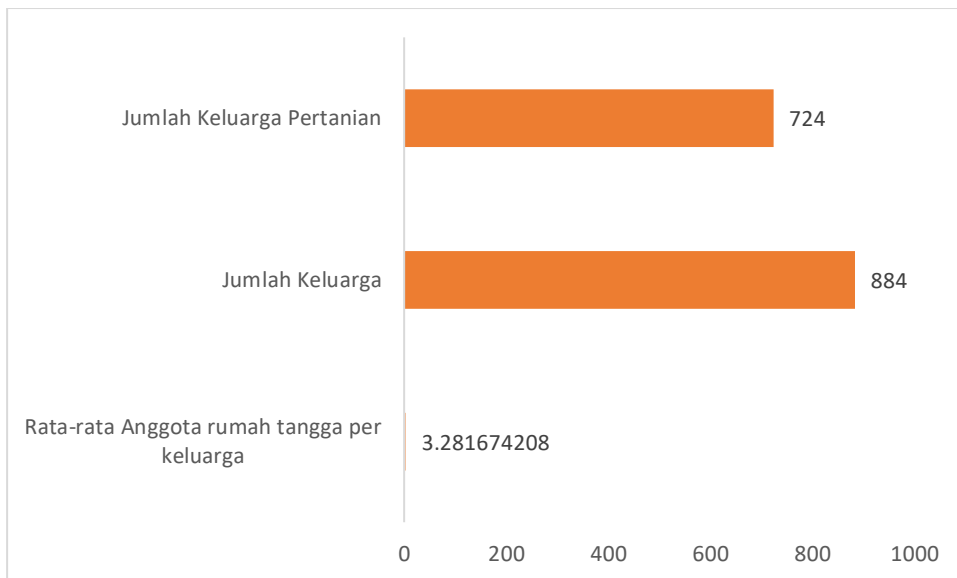
Sumber Daya Manusia Desa Namang



Gambar 1.2. Jumlah penduduk di Desa Namang Tahun 2024

Sumber : Podes, BPS (2024)

Berdasarkan Gambar 1.2, jumlah penduduk di Desa Namang pada tahun 2024 mencapai 2901 penduduk dengan komposisi 1540 atau 53 persen penduduk laki-laki dan 1361 atau 47 persen penduduk perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Namang berjenis kelamin laki-laki.



Gambar 1.3. Jumlah keluarga dan rata-rata anggota rumah tangga per keluarga di Desa Namang, 2024

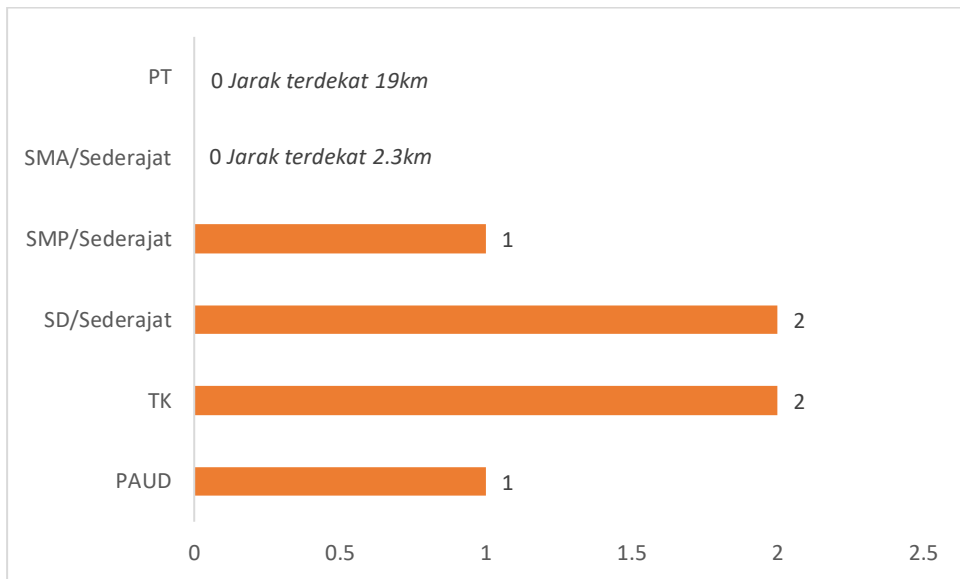
Sumber : Podes, BPS (2024)

Berdasarkan Gambar 1.3, jumlah keluarga di Desa Namang mencapai 884 keluarga dengan 724 di antaranya adalah keluarga pertanian. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 82 persen keluarga bergantung pada pertanian sebagai mata pencaharian utama. Sektor pertanian menjadi tulang punggung ekonomi Desa Namang sekaligus menunjukkan pentingnya mendukung produktivitas lahan dan diversifikasi komoditas untuk mengurangi risiko pendapatan.

Kemudian, rata-rata anggota rumah tangga per keluarga menunjukkan di angka 3.28 yang artinya setiap keluarga terdiri dari 3 sampai 4 penduduk per keluarga. Artinya, dalam satu keluarga terdiri dari kedua orang tua dengan 1 atau 2 anak.

Infrastruktur dan Sarana-Prasarana

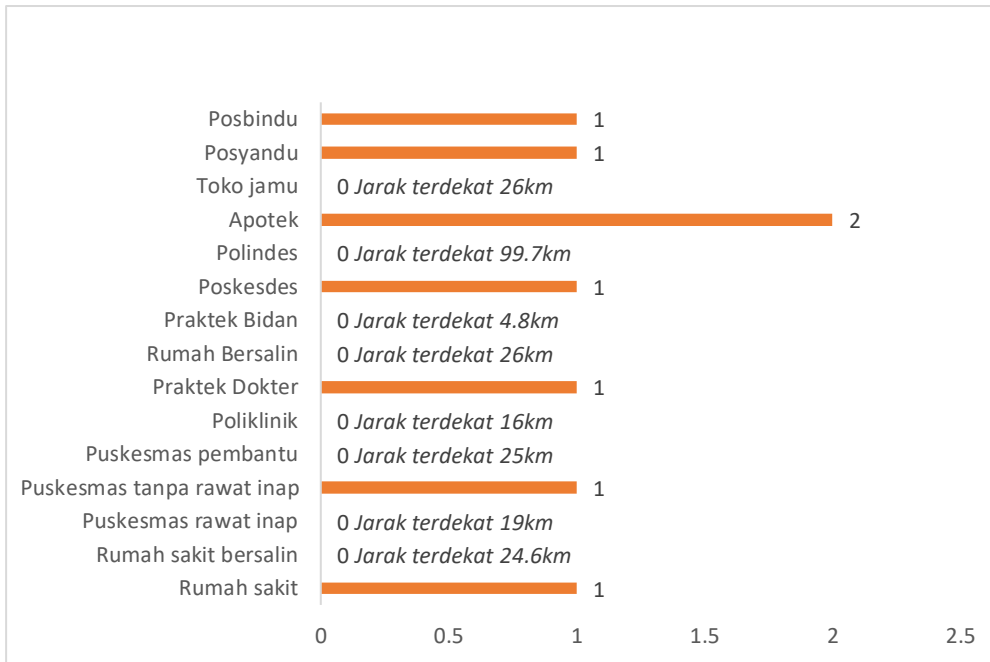
a. Pendidikan



Gambar 1.4. Jumlah infrastruktur pendidikan di Desa Namang Tahun 2024
Sumber : Podes, BPS (2024)

Berdasarkan Gambar 1.4, infrastuktur pendidikan di desa namang tersedia pada level PAUD, TK,SD/Sederajat hingga SMP/Sederajat. SMA/Sederajat dan Perguruan Tinggi tidak terdapat di Desa Namang. Meskipun demikian, jarak terdekat SMA/Sederajat di desa/kelurahan lain berjarak 2.3 km dan mudah diakses. Kemudian, jarak terdekat Perguruan tinggi di desa/kelurahan lain berjarak 19km dan mudah diakses. Dengan demikian seluruh penduduk di Desa Namang tetap dapat mengakses ke seluruh tingkat pendidikan dengan mudah.

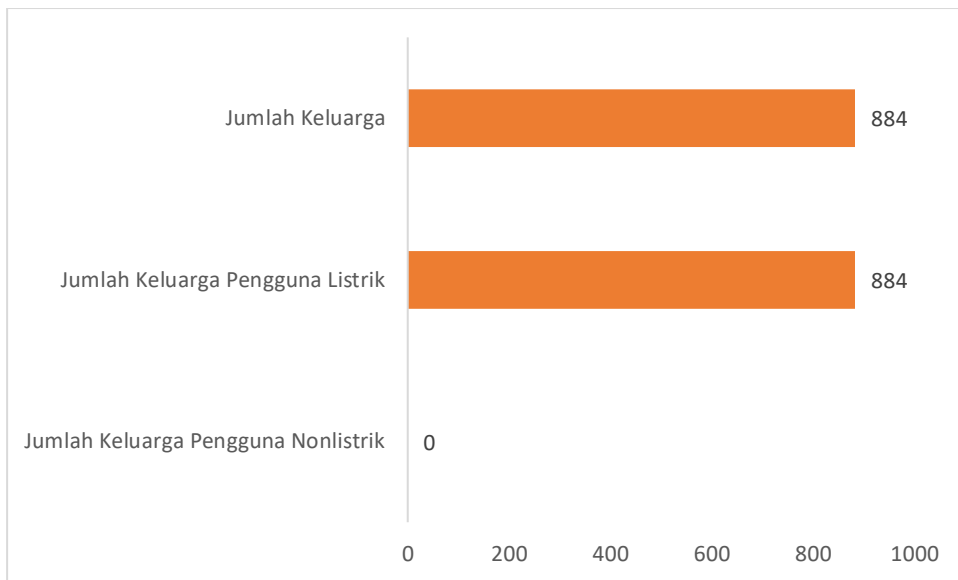
b. Kesehatan



Gambar 1.5. Jumlah infrastruktur kesehatan di Desa Namang Tahun 2024
Sumber : Podes, BPS (2024)

Berdasarkan Gambar 1.5, fasilitas kesehatan yang terdapat di Desa Namang adalah Posyandu, Posbindu, Apotek, Poskesdes, Praktek dokter, Puskesmas tanpa rawat inap, dan Rumah Sakit. Meskipun banyak fasilitas kesehatan khusus yang belum tersedia di namang, jarak ke fasilitas khusus tersebut cukup terjangkau (rata-rata di bawah 30km). Kondisi ini menunjukkan bahwa peluang pembangunan fasilitas kesehatan lanjutan di desa masih besar.

c. Sumber listrik



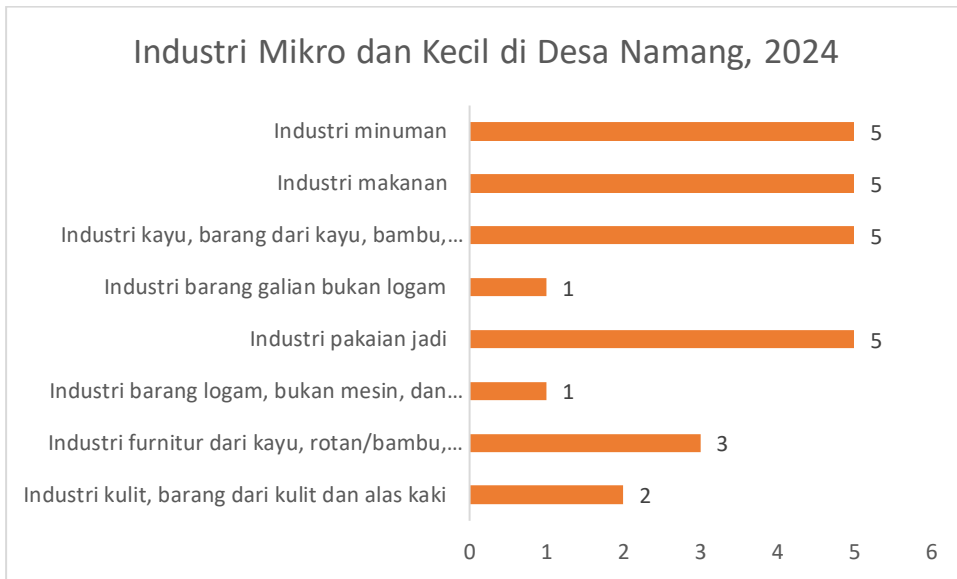
Gambar 1.6. Jumlah keluarga dengan sumber energi yang digunakan di Desa Namang Tahun 2024

Sumber : Podes, BPS (2024)

Berdasarkan Gambar 1.6, jumlah keluarga yang menggunakan listrik mencapai 100 persen, 884 dari 884 keluarga yang ada di Desa Namang. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh keluarga di Desa Namang sudah mendapatkan akses ke sumber energi listrik.

Potensi Ekonomi Namang Tahun 2024

a. Gambaran Industri Mikro dan Kecil



Gambar 1.7. Jumlah Industri mikro dan kecil di Desa Namang Tahun 2024
Sumber : Podes, BPS (2024)

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam grafik, terlihat bahwa usaha mikro dan kecil (UMK) tersebar pada berbagai sektor industri. Mulai dari sektor industri makanan dan minuman, industri dari kayu, industri barang galian bukan logam, industri pakaian jadi yang memiliki jumlah 5. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa telah memiliki kemampuan produksi dan jaringan pemasaran yang relatif matang pada produk-produk konsumen sehari-hari, baik untuk pemenuhan lokal maupun untuk menjangkau pasar daerah sekitarnya.

Di urutan berikutnya, subsektor furnitur kayu/rotan berada pada posisi menengah dengan 3 unit usaha, diikuti dengan industri kulit barang dari kulit dan alas kaki dengan 2 unit usaha. Sedangkan 2 unit subsektor lainnya, yaitu barang galian bukan logam dan barang logam bukan mesin

tergolong cukup kecil dengan masing-masing hanya 1 unit usaha. Hal ini mencerminkan peluang diversifikasi ekonomi di Desa Namang masih terbuka lebar untuk meningkatkan varian produk dan menyerap tenaga kerja baru.

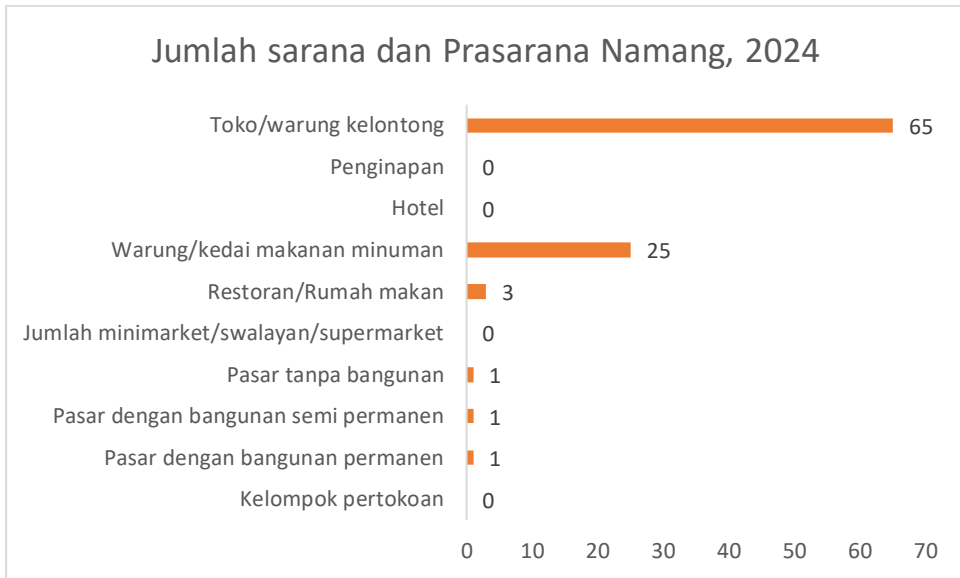
b. Produk Unggulan

Hasil pendataan Potensi Desa 2024 menunjukkan bahwa Desa Namang memiliki produk barang unggulan atau utama, yang mencerminkan adanya potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan. Produk unggulan yang ada di Desa Namang terdapat di produk makanan.

Pada kategori produk unggulan makanan, tercatat beberapa jenis makanan menjadi produk unggulan di Desa Namang, yaitu Keripik ubi, keripik pisang, madu pelawan, teh pelawan, dan roti papan. Hal ini menunjukkan Desa Namang memanfaatkan potensi lokal yang ada di Desa Namang, yaitu Pohon Pelawan. Produk unggulan Desa Namang berbasil hasil bumi dan bio-sumber hutan yang ada di Desa Namang. Dengan demikian, Desa Namang tidak hanya memperkuat ekonomi lokal, tetapi juga menjaga keberlanjutan ekosistem hutan Pelawan yang unik dan langka.

Namun demikian, dari data hasil Podes juga diketahui bahwa tidak ada produk unggulan desa yang dieskpor ke luar negeri. Fakta ini mengindikasikan bahwa produk yang ada masih terbatas di pasar domestik. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses pasar internasional, kurangnya promosi dari desa, kurangnya pendanaan, belum adanya sertifikasi mutu.

c. Sarana dan Prasarana

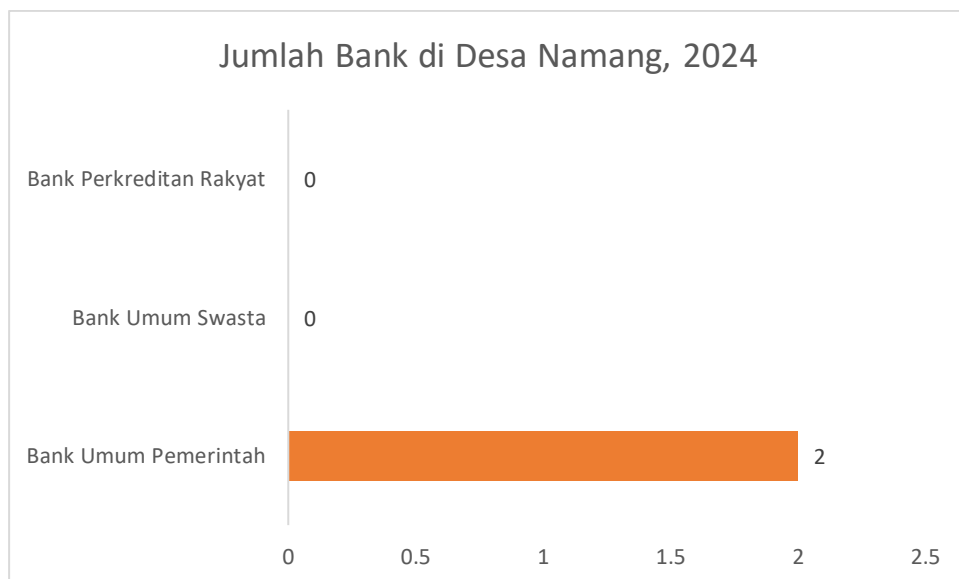


Gambar 1.8. Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di Desa Namang Tahun 2024
Sumber : Podes, BPS (2024)

Data yang ditampilkan menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi di desa/kelurahan ini masih sangat didominasi oleh sektor informal dan usaha mikro. Hal ini terlihat dari jumlah toko atau warung kelontong yang mencapai 65 unit, menandakan tingginya ketergantungan masyarakat pada jaringan perdagangan ritel kecil. Warung kelontong tidak hanya berperan sebagai tempat transaksi jual beli kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menjadi tulang punggung perekonomian keluarga di wilayah tersebut.

Sektor kuliner juga menunjukkan peran penting dalam dinamika ekonomi lokal. Terdapat 25 warung makan dan 3 restoran/rumah makan, yang menegaskan bahwa usaha makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang cukup berkembang. Hal ini konsisten dengan data sebelumnya, di mana industri mikro makanan dan minuman mendominasi jumlah unit usaha. Di sisi lain, sarana pasar formal masih terbatas, dengan hanya 1 pasar tanpa bangunan, 1 pasar semi permanen, dan 1 pasar permanen,


serta 0 kelompok pertokoan. Kondisi ini membuka peluang bagi pengembangan pusat kuliner, pasar tani, atau kios modern terkoordinasi yang dapat meningkatkan efisiensi distribusi, menambah ragam produk, dan meningkatkan daya beli masyarakat.



Gambar 1.9. Jumlah Bank yang beroperasi di Desa Namang Tahun 2024
Sumber : Podes, BPS (2024)

Data perbankan di Desa Namang pada tahun 2024 menunjukkan keterbatasan akses layanan keuangan formal. Hanya terdapat 2 kantor Bank Umum Pemerintah, sedangkan Bank Umum Swasta dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sama-sama belum hadir. Kondisi ini membuat warga desa sangat bergantung pada layanan pemerintah untuk kebutuhan perbankan.

Meskipun demikian, hasil data Podes menunjukkan terdapat pelaku usaha yang telah menerima program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan dukungan dua kantor bank pemerintah yang ada, hal tersebut membantu pelaku usaha untuk memperluas produksi, meningkatkan peralatan usaha, dan menstabilkan arus kas. Hal ini menegaskan



pentingnya kehadiran lembaga keuangan formal bagi pertumbuhan ekonomi desa serta kebutuhan untuk mendorong kehadiran BPR atau bank swasta agar akses pembiayaan semakin merata.



DATA MENCERDASKAN BANGSA